

SKRIPSI

“PENGARUH STRUKTUR ASET DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021”

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*



Disusun Oleh :

RISA MARIANA

NPM : 191000461201027

**MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TA. 2020/2023**



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
FAKULTAS EKONOMI
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No.6 Tlp. 0755-20565
Kampus II Jln. Tembok Ampang Kualo Kel. Nan Balimo Kec. Tanjung Harapan
Kota Solok

LEMBARAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Risa Mariana
NPM : 191000461201027
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Struktur Aset dan Kebijakan Deviden*
Terhadap *Struktur Modal* Pada Perusahaan Sub Sektor
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2017-2021

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji
Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dan
dinyatakan **LULUS** pada tanggal 25 Maret 2023, serta skripsi ini sudah sesuai
dengan penulisan yang disarankan oleh penguji pada ujian komprehensif.

Menyetujui Tim Penguji

1. Ketua	: <u>Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM</u> NIDN. 1019017402	(.....)
2. Sekretaris	: <u>Esi Sriyanti, SE.MM</u> NIDN. 1023037102	(.....)
3. Anggota	: <u>Arfimasri, SE.MM</u> NIDN. 1019087604	(.....)
4. Anggota	: <u>Rasidah Nasrah, S.Sos.I.MM</u> NIDN. 1002068201	(.....)
5. Anggota	: <u>Afni Yeni, SE.MM</u> NIDN. 1019046901	(.....)

PENGARUH STRUKTUR ASET DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021

RISA MARIANA
NPM. 191000461201027

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Aset dan Kebijakan Deviden terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan sampel sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode Purposive Sampling tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,316 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,016 < t_{tabel} 2,022$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan analisis Statistik dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Perbankan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,676 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,421 < t_{tabel} 2,022$. Dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Secara simultan Struktur Aset dan Kebijakan Deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F dengan nilai signifikan $0,496 > 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 0,715 < f_{tabel} 2,85$. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,006 atau 6% dan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti sebesar 94%.

Kata Kunci: Struktur Aset, Kebijakan Deviden, Struktur Modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis yang mulai memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan perusahaan semakin tajam. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan kegiatan dengan perusahaan lain. Fungsi keuangan merupakan fungsi penting dalam perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan bisa berasal dari internal maupun eksternal. Dana yang berasal dari modal sendiri bisa berupa modal saham, laba yang ditahan, cadangan. Sedangkan dana dari luar perusahaan dapat berupa hutang. Berdasarkan waktunya, sumber dana perusahaan bisa dibagi menjadi dua yaitu dana jangka panjang dan dana jangka pendek, (Pradana & Kiswanto, 2013).

Struktur modal dalam perusahaan sangat berpengaruh penting untuk kelangsungan perusahaan. Fenomena yang mempengaruhi struktur modal bisa terjadi dari struktur aset yang dimiliki perusahaan serta kebijakan deviden yang diberlakukan. Adapun fenomena dari penelitian ini dilihat dari kinerja perusahaan sektor perbankan PT. Bank Central Tbk (BACA) mencatat laba bersih senilai 11.60 miliar, nilai itu turun 77,668% dibandingkan tahun 2020 senilai 51,98 miliar, menurunnya kinerja perusahaan mengakibatkan laba pada perusahaan menurun, (Widya, 2022). Perbankan di Indonesia selama periode 2017-2021, total aset yang dimiliki oleh perusahaan selalu mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Pada tahun 2017, total aset perbankan di Indonesia terhitung sebanyak 7.099.564 miliar. pada tahun 2018, total aset perbankan di Indonesia meningkat menjadi 7.751.621 miliar. Pada tahun 2019, juga mengalami peningkatan menjadi

8.212.586 miliar. pada tahun 2020, total aset perbankan juga meningkat menjadi 8.780.661 miliar. pada tahun 2021, total aset perbankan juga mengalami peningkatan menjadi 9.670.515 miliar. Sedangkan ekuitas perbankan di Indonesia tahun 2017-2021 mengalami keadaan fluktuasi. Pada tahun 2017, ekuitas perbankan adalah sebanyak 1.021.581 miliar. pada tahun 2018, ekuitas perbankan mengalami peningkatan menjadi 1.134.248 miliar. pada tahun 2019, ekuitas perbankan mengalami kenaikan sebesar 1.245.933. Pada tahun 2020 ekuitas mengalami penurunan menjadi 4.570 miliar. terakhir tahun 2021 ekuitas perbankan mengalami peningkatan menjadi 190.750 miliar, (Otoriter Jasa Keuangan, 2022). Struktur aset dan kebijakan deviden dalam hal ini sangat mempengaruhi struktur modal karena ini salah satu faktor penting investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan sektor perbankan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana perusahaan tersebut mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang sangat berat pada perusahaan yang bersangkutan, (Pradana & Kiswanto, 2013). Dana yang berasal dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur, pemilik dan pengambil bagian dalam perusahaan. Oleh karena itu, setiap manager keuangan perlu menentukan keputusan struktur modal yaitu dengan penetapan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dipenuhi dengan modal sendiri atau modal orang lain. Kesalahan dalam mengelola struktur modal akan mengakibatkan utang yang besar dan ini juga akan meningkatkan,

resiko keuangan karena ketidaksanggupan perusahaan dalam membayar beban bunga dan utangnya, (Correa & Montero, 2013).

Manajer keuangan dituntut mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana baik luar maupun dalam perusahaan secara efisien, yang berarti keputusan manajer mampu menetralkan biaya modal yang ditanggung perusahaan, (Dixit et al., 2018). Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Bila manajer memutuskan untuk menggunakan dana internal maka akan timbul *opportunity cost* (biaya kesempatan) akibat dari pemenuhan suatu kebutuhan lain dari dana yang dikeluarkan, (Dixit et al., 2018).

Struktur aset adalah suatu rasio perbandingan antara aset tetap yang dimiliki perusahaan dan total aset perusahaan. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman perusahaan. Komposisi aset tetap yang dimiliki perusahaan terdiri dari bangunan, kendaraan, tanah, mesin dan lain sebagainya. Struktur aset merupakan faktor penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena aset tetap dapat dijadikan jaminan bagi kreditur, dengan meningkatnya utang perusahaan maka meningkat juga struktur modal perusahaan, (Muztika Tirta Wulandari, 2014). Struktur aset menunjukkan aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang banyak dan bernilai tinggi dapat memanfaatkan aset tersebut untuk mendapatkan modal tambahan dari luar perusahaan, (Gunadhi & Putra, 2019).

Deviden merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham atas jumlah saham yang dimiliki perusahaan yang berasal dari hasil keuntungan selama operasi perusahaan pada suatu periode tertentu, (Erawati & Sihalo, 2019). Kebijakan dividen berkaitan dengan penentu alokasi pendapatan, apakah akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai deviden ataukah ditahan sebagai *return earning* dalam perusahaan. Semakin kecil pembagian dividen, maka semakin besar jumlah cadangan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam bentuk laba ditahan (*return earning*), demikian pula sebaiknya, (Correa & Montero, 2013).

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menindak lanjuti perolehan laba yang dapat dialokasikan pada dua komponen yaitu deviden dan laba ditahan. Kebijakan deviden merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk deviden, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan deviden yang berbeda-beda. Melalui pembagian deviden, investor mendapat gambaran tentang keadaan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan. Pembagian deviden kepada para pemegang saham merupakan keberhasilan para pemegang otoritas keuangan perusahaan didalam mencapai tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, (Wilianto, 2012).

Salah satu sektor usaha yang berada di pasar modal yaitu perbankan. Perbankan merupakan perusahaan yang memiliki peran sangat penting di Indonesia yang berfungsi sebagai suatu lembaga keuangan pendukung yang selalu berhubungan langsung dengan kegiatan perekonomian. Itu semua tidak lepas dari

peran bank sendiri sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dan dengan pihak yang kekurangan dana yaitu tempat dimana sirkulasi transaksi-transaksi keuangan terjadi dan juga merupakan sarana pendukung dalam perkembangan nasional, (Wismaryanto, 2013). Lembaga keuangan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, (Firmansyah & Nizar Arifullah, 2021).

Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut maka penelitian ini mengambil judul : **Pengaruh Struktur Aset dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021 .**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah penelitian yang didapatkan dirumuskan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2017-2021 ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2017-2021 ?
3. Apakah struktur aset dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2017-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset dan kebijakan dividen secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, penulis dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan peneliti serta mendapatkan informasi khususnya mengenai struktur aset dan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan jasa sub sektor perbankan tahun 2017-2021

2. Bagi Pengusaha

Dengan penelitian ini, semoga ini dapat menjadi masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan mutu serta kinerja pada perusahaan sub sektor perbankan dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan mengenai struktur aset dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.

3. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini, semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi investor yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan khususnya sub sektor perbankan.

4. Bagi pembaca

Sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang meneliti pada bagian penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara garis besar dibagi kedalam lima bagian, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang masalah yang diangkat dalam penelitian yang terdiri dari pengertian, variabel-variabel penelitian, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, variabel penelitian dan pengukuran, populasi sampel dan sampling, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Merupakan hasil akhir dari penelitian yang mengemukakan kesimpulan yaitu hasil yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian, dari dasar kesimpulan tersebut, akan dikemukakan saran-saran untuk penelitian lanjutan.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. nilai thitung $1,016 < t_{tabel} 2,022$ dan nilai signifikan $0,316 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2017-2021.

2. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Struktur Modal

Bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Nilai thitung $-0,421 < t_{tabel} 2,022$ dan nilai signifikan $0,676 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2017-2021.

3. Pengaruh Struktur Aset dan Kebijakan Deviden terhadap Struktur Modal

Pengujian secara simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa ketiga (H3) ditolak, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset dan Kebijakan Deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Nilai fhitung $0,715 < f_{tabel} 2,85$ dan nilai signifikan $0,496 > 0,05$. Maka

dapat diartikan bahwa Struktur Aset dan Kebijakan Deviden tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan dan bermanfaat bagi investor serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sebagai berikut:

1. Bagi Investor, diharapkan untuk tidak terlalu fokus kepada struktur aset dan kebijakan deviden melainkan mempertimbangkan aspek lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., Ernayani, R., & Dwi, C. (2015). Pengaruh Struktu Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada perusahaan Farmasi Periode 2010-2014). *Journal of Sustainable Competitive Advantage*, *i*, 1–14.
- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *4*(2), 1–17.
- Bakti, J. P. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Shareholders Wealth. *Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *3*(1), 1–19.
- Birgita Maryeta Naur, & Moch. Nafi. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, *3*(1), 1–15.
- Cahyono, B. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Risiki Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(11).
- Correa, G., & Montero, A. V. (2013). pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, kebijakan deviden, resiko bisnis terhadap struktur modal (studi pada infrastruktur, utilitas, transportasi pada periode 2013-2017). 1–10.

- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4385–4416.
- Dewi, S. C. (2008). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 47–58.
- Dixit, A. M., (2018). Pengaruh struktur aset, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif and compenens yang terdaftar di BEI. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27.
- Erawati, T., & Sihaloho, D. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 113–128.
- Fajrida, S., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*

Dan Akuntansi, 8(1), 627–636.

Febriani, A. D. (2020). Determinan Struktur Modal Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. 3, 275–302.

Fillya, A., Ervita, S., & Rini, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntansi*, 1(1), 2–4.

Firmansyah, A., & Nizar Arifullah, M. (2021). Pencadangan Piutang Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Indonesia: Dampak Penerapan Psak 71. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(1), 122–142.

Gultom, I. R., & Poputra, A. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dalam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode Gmim. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 527–537.

Gunadhi, G. B. D., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 641.

Haryani, J., & Wiratmaja, I. D. N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, 6(1), 63–78.

Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja

Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.

Iaiglobal. (2022). Penyajian Laporan Keuangan. Iaiglobal.

Junior, D. H. M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang, 3(2), 1–46.

Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 56–68.

LIU. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen dan Intensitas Modal terhadap Kualitas Laba. 7(2), 151–156.

Marpaung, H. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.

Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227.

Maryam, S., Mus, A. R., & Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3(1), 90–109.

Mokoginta, G., Sondakh, J., & Pontoh, W. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi*, 2(2), 60.

Muztika Tirta Wulandari. (2014). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Rasio Pajak Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Periode 2012-2014).

Natalia, D., & Hamka Kampus Ait Tawar Padang, J. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.

Pohan, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(1), 7–11.

Pradana, H. R., & Kiswanto, F. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423–429.

Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.

Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan

Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–21.

Rahayu Mukti Mahanani Universitas, Asandimitra, N., & Universitas. (2017). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Gdp Dan Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Manajemen*, 5, 1–11.

Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93.

Ramadhanti, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017). 16–54.

Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803.

Samrotun, Y. C. (2015). ID kebijakan dividen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma*, 13(1693–0827), 93.

Selfiana, K. E., & Fidiana. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–17.

- Sukandi, G. T., Norisanti, N., & Samsudin, A. (2020). Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas Dan Profitabilitas Perusahaan. *Budgeting : Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 109–123.
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31.
- Sulistyowati, N. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia Iii Surabaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 125.
- Taofiqkurochman, C., & Konadi2, W. (2012). Analisis Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Konsumsi Periode 2000-2010. *Jurnal Kebangsaan ISSN: 2089-5917*, 1(2), 19–35.
- Thaib, A. D. I. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan

Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).

Trijayanti, D., & Suprihhadi, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2461–0593), 3–21.

Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, D I Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.

Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.

Widowati, S. A., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(6), 1–15.

Widya, H. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independent, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Journal Information*, 10, 1–16.

Wilianto, A. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Ilmiah*

Mahasiswa Akuntansi, 1(2), 33–37.

Winda Aulya. (2016). Analisis laporan keuangan. *Gramedia Widiasarana Indonesia, 1–386.*

Wismaryanto, S. D. (2013). Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, 3(1), 29–60.*

Zalfi, A., Roza, S. D., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. 1, 1–17.

